

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merokok merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang berupa membakar dan menghisapnya serta dapat menimbulkan asap yang dapat terisap oleh orang-orang disekitarnya tanpa tahu resiko yang akan di timbulkan dan sangat berbahaya (*Leavy dalam Nasution, 2009*). Sedangkan menurut Aritonang (*dalam Sulisty, 2009*) merokok adalah perilaku yang kompleks, karena merupakan hasil interaksi dari aspek kognitif, kondisi psikologis, dan keadaan fisiologis.

Di dunia, menurut (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2008 pengguna produk tembakau atau rokok di seluruh dunia lebih dari satu miliar orang (Aliansi Pengendalian Tembakau Indonesia, 2013). Sedangkan menurut survey dari vietnam *Global Adult Tobacco Survey* (GATS) menunjukkan pada tahun 2010 perokok dewasa laki-laki 47,4% (An. D.TM, 2013).

Hasil Riset Kesehatan Dasar terjadi peningkatan jumlah perokok aktif dari tahun 2016 ke 2018 dari total 32,8% menjadi 33,8%, terdiri dari laki-laki turun 68,1% menjadi 62,9% perempuan meningkat dari hanya 2,5% menjadi 4,8% (Riskesda, 2018). Pada penelitian Chotidjah pada anak laki-laki merokok pada usia 7 tahun (Chotidjah, 2012).

Rokok merupakan barang yang sangat berbahaya yang bersifat adiktif. Didalam rokok terkandung banyak bahan kimia antara lain tar, nikotin, arsen, karbonmonoksida, dan nitrosamin. Tidak hanya perokok aktif yang dapat menyebabkan masalah kesehatan, bagi perokok pasif sangat berbahaya (WHO, 2015).

Data studipendahuluan yang dilakukan peneliti, diperoleh dari ketua RT3 RW2 pada tanggal 10-8-2019 dengan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi pengetahuan perokok yang terdapat di desa ketawang Kecamatan Kepanjen di desa ketawang RT3 RW2. Penduduk yang berjumlah 86 KK. Dari 86 KK 75% adalah perokok. Dan setelah dilakukan wawancara kepada 10 kepala keluarga yang merokok didapat masih kurang mengetahui tentang bahaya merokok bagi kesehatan.

Perokok sudah menjadi hal umum di Indonesia, bahkan anak-anak sudah menjadi perokok aktif. Perokok aktif biasanya merokok di sembarang tempat tanpa memperhatikan keadaan sekitar, padahal yang lebih berbahaya ialah *Second Hand Smoke* (SHS) atau perokok pasif telah banyak dibuktikan sebagai resiko kesehatan, paparan asap rokok meningkatkan resiko kematian akibat penyakit ini sebesar 30% (US CDC, 2009). Menurut (Aula, 2018) ada lima bahaya merokok yaitu penyakit paru-paru, jantung coroner, impotensi, mengancam kehamilan, gangguan psikologi. Bahaya ini yang membuat perokok pasif harus berhati-hati jika ada perokok di lingkungannya.

Media pendidikan kesehatan sangat penting pada anak untuk mengurangi resiko merokok dini terutama dengan media komik. Karena dengan menambah pengetahuan sejak dini melalui komik memberikan pengaruh terhadap karakter tanggung jawab anak (Saputro, 2015).

Dengan demikian, masalah pengetahuan tentang merokok sangat penting bagi seseorang, maka penting pula untuk diteliti. Peneliti berminat untuk meneliti pengetahuan tentang perokok aktif tentang dampak rokok, karena terjadi pada warga didesa Ketawang Kecamatan Kepanjen ada 10 perokok tidak mengetahui bahaya merokok.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Gambaran pengetahuan perokok aktif terhadap dampak kesehatan pada warga sekitarnya di desa ketawang RT3 RW2 Kabupaten Malang Kecamatan Kepanjen.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran pengetahuan perokok aktif terhadap dampak kesehatan di desa ketawang RT3 RW2 Kabupaten Malang Kecamatan Kepanjen.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran pengetahuan perokok aktif terhadap dampak kesehatan di desa ketawang RT3 RW2 Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi penelitian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan data dasar dalam penelitian selanjutnya terkait dengan Gambaran pengetahuan perokok aktif terhadap dampak kesehatan di desa ketawang RT3 RW2 Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang gambaran pengetahuan perokok aktif terhadap kesehatan bagi dirinya dan sekitarnya.

2. Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan tentang bahaya rokok bagi kesehatan, khususnya bagi ilmu keperawatan.

3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta menambah wawasan yang berhubungan dengan kesehatan warga sekitar terhadap rokok.

4. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta menambah wawasan yang berhubungan dengan bekal kesehatan warga sekitar terhadap rokok.

